

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Peran serta teknologi menjadi pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau suatu instansi untuk meningkatkan produktifitas pekerjaan, waktu dan biaya.

Seiring perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dapan memudahkan manusia untuk beraktifitas. Dengan kemajuannya teknologi ada dua dampak negatif dan positif tentang teknologi saat ini. Perlu kita ketahui juga bahwa dengan teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga membantu banyak untuk kegiatan kita kedepannya. Secara langsung atau tidak, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia.

Pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk mempunyai Koperasi Karyawan, dimana ia menjual segala semua kebutuhan karyawan , mulai dari kebutuhan sehari-hari , kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan kantor (seperti kertas, pena, penggaris dll). Selama ini pembuatan laporan persediaan barang di Koperasi Karyawan (stok) dibuat menggunakan pembukuan dan komputerisasi yang sederhana, yang demikian akan memerlukan waktu yang lama untuk melakukan pembuatannya. Selain itu karena data yang diperoleh langsung diwujudkan dalam dokumen dengan media kertas kemudian dirangkum atau direkap dalam suatu buku besar harian yang nantinya dibuatkan laporan rekap bulanan, maka apabila terjadi kesalahan atau koreksi maupun penghapusan data perlu melakukan pemeriksaan dalam suatu buku besar harian ataupun rekap bulanan secara berulang kali dokumen yang telah tersimpan. Proses stok barang masuk dan keluar saat ini ialah untuk memasok barang, perusahaan melakukan pemasokan dari beberapa sales di Palembang. Setiap barang yang datang atau yang masuk dari sales akan dicek oleh kepala gudang koperasi yang mana sales akan memberikan data jumlah dan barang apa saja yang dibawa. Setelah melakukan pengecekan, kepala gudang koperasi membuat laporan data barang masuk , kemudian baru diinformasikan jumlah barang dan barang apa saja yang masuk ke bagian karyawan koperasi. Sedangkan untuk proses pencatatan barang keluar, barang dicek oleh karyawan setiap harinya guna untuk melihat berapa sisa barang yang ada pada koperasi. Hal seperti ini tentunya akan berbeda jika semua kegiatan tersebut diatas dilakukan dengan sistem informasi stok barang koperasi karyawan. Kegiatan sistem yang dilakukan dengan cara seperti saat ini tentunya masih banyak kekurangan, misalnya saja dalam hal penyampaian informasi dalam pencarian data transaksi stok

masuk ataupun data stok keluar serta laporan posisi persediaan stok dalam periode tertentu.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Koperasi Karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang yang belum mempunyai sistem informasi untuk stok barang. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik membuat suatu sistem informasi yang berjudul **“Sistem Informasi Stok Barang Koperasi Pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk Menggunakan Metode FIFO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pada penelitian Tugas Akhir ini yaitu **“Bagaimana merancang Sistem Informasi Stok Barang Koperasi Pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk Menggunakan Metode FIFO ?”**

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan laporan ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis perlu melakukan pembatasan yang akan dibahas yaitu :

1. Sistem informasi ini dibuat untuk mengontrol stok barang yang masuk , barang keluar, daftar harga masuk, daftar harga keluar dengan Menggunakan metode FIFO.

2. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net 2013.
3. *Database* yang digunakan adalah *Sql Server 2008*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam pembuatan sistem informasi stok barang koperasi pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah karyawan koperasi mengelola dan mendata barang masuk dan keluar.
2. Membuat sistem informasi yang dapat melakukan pengontrolan stok barang digudang sehingga dapat memberitahu tentang jumlah stok barang yang ada digudang dengan cepat dan akurat menyajikan pemrosesan data tentang barang yang masuk dan keluar dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait sebagai berikut :

1.4.2.1. Bagi PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk

1. Sistem Informasi Stok Barang Koperasi ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan yang terkait dalam pengolahan data barang koperasi.
2. Membantu mempermudah karyawan dalam proses pembuatan laporan penjualan koperasi.
3. Dapat membantu mengetahui stok barang dengan akurat dan efisien agar tidak terjadi kehabisan pada stok barang, serta dapat menambah keuntungan bagi penjualan koperasi.

1.4.2.2 Bagi Universitas Bina Darma

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi maupun wawasan bagi instansi, mahasiswa ataupun masyarakat luas tentang Sistem Informasi Stok Barang Koperasi, dan menjadikan tambahan ilmu pengetahuan.

1.4.2.3 Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi akhir program diploma III di Universitas Bina Darma Palembang.
2. Menerapkan kemampuan praktek dalam membangun suatu aplikasi desktop yang benar-benar real terjadi pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Mengembangkan ilmu-ilmu yang selama ini diajarkan oleh dosen di Universitas Bina Darma Palembang dalam perancangan dan pembuatan suatu aplikasi.

4. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan suatu Sistem Informasi Stok Barang Koperasi pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dan pengambilan data ini dilakukan di PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang, yang beralamat di Jl.Abi Kusno Cokro Suyoso, Kertapati, Kec.Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30145. Sedangkan waktu Penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 Januari - 13 Maret 2020.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Metode Wawancara

Merupakan metode tanya jawab langsung tatap muka kepada karyawan yang bertugas di bagian penjualan koperasi karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk guna untuk memperoleh informasi dan data barang, dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang data seluruh barang yang ada, data barang masuk, barang keluar.

1.6.2 Metode Observasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengamati dan meneliti barang yang ada di Koperasi Karyawan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.6.3 Metode Pustaka

Merupakan pengumpulan data- data yang berkaitan dengan judul tugas akhir melalui dengan membaca buku - buku dari perpustakaan.

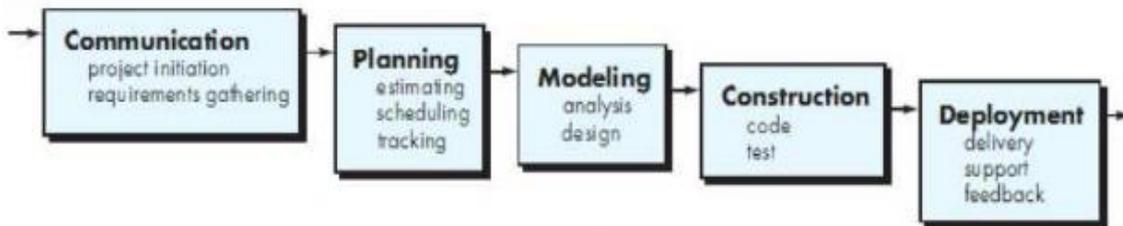
1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian tugas akhir ini, penulis memilih untuk menggunakan metode pengembangan perangkat lunak menggunakan model proses *waterfall* (Model Air Terjun) atau yang sering disebut dengan SDLC (Sebagai Classic Life Cyle) model pengembangan sebagai paradigma kehidupan klasik, *waterfall* model memiliki tempat penting dalam rekayasa perangkat lunak.

Metode *Waterfall* Menurut Pressman (2015 : 42), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut juga dengan "*classic life cycle*" atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model generic pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap

demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Fase-fase dalam *Waterfall* Model menurut referensi Pressman :



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem Metode *Waterfall*

a) ***Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)***

Sebelum memulai pekerjaan yang bersifat teknis, sangat diperlukan adanya komunikasi dengan customer demi memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi tersebut adalah inisialisasi proyek, seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, serta membantu mendefinisikan fitur dan fungsi software. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, dan internet.

b) ***Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)***

Tahap berikutnya adalah tahapan perencanaan yang menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko-resiko yang dapat terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem, produk kerja yang ingin

dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan tracking proses pengerjaan sistem.

c) ***Modeling (Analysis & Design)***

Tahapan ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, tampilan interface, dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

d) ***Construction (Code & Test)***

Tahapan *Construction* ini merupakan proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah pengkodean selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki.

e) ***Deployment (Delivery, Support, Feedback)***

Tahapan *Deployment* merupakan tahapan implementasi software ke customer, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan software, evaluasi software, dan pengembangan software berdasarkan umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya. (Pressman, 2015 : 17)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dimaksudkan agar dapat menjadi pedoman atau garis besar penulisan laporan akhir dan dapat menggambarkan secara jelas isi dari laporan akhir sehingga terlihat hubungan antara bab awal hingga bab terakhir. Sistem penulisan laporan akhir ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang bersifat umum seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian metode penelitian dan sistematis penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan gambaran umum pada objek yang diteliti dan teori - teori yang mendasari masalah yang berhubungan dengan sistem informasi stok barang koperasi yang ingin dibangun penulis yang terdiri dari teori - teori dasar atau umum dan teori - teori khusus.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang deskripsi sistem, rancangan suatu sistem yang ingin dibangun nantinya oleh penulis berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil dan pembahasan mengenai suatu sistem informasi stok barang dan penggunaannya pada koperasi karyawan PT.Semen Baturaja

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir serta saran yang diharapkan untuk perbaikan dan menyempurnakan suatu sistem yang dibuat.